

ANALISIS EFISIENSI USAHA TANI BENGKUANG (*Pachyrrhizus erosus*) (Studi Kasus Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri)



Oleh: DONI CAHYO EFENDI (01720051)

Agribisnis

Dibuat: 2008-01-26 , dengan 3 file(s).

Keywords: Analisis Efisiensi Usaha Tani Bengkuang (*Pachyrrhizus erosus*)

ABSTRAKSI

Studi Kasus Penelitian di Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Dibawah bimbingan: Ir. Dyah Erni W, MM. dan Ir. Istis Baroh, MP.

Bengkuang (*Pachyrrhizus erosus*), merupakan tumbuhan semak semusim yang tumbuh membelit, batangnya bulat, berambut dan berwarna hijau. Manfaat dan kegunaannya pun beragam, mulai dari keragaman buah untuk dikonsumsi sampai kebutuhan kesehatan (perawatan kulit), dan pengendalian hama. Salah satu keuntungan secara teknis dari usaha tani bengkuang adalah proses budidaya yang mudah dan biaya produksi yang relatif kecil.

Adapun permasalahan yang akan diulas dalam penelitian ini antara lain: berapa besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha tani bengkuang dan apakah usaha tani bengkuang efisien dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan usaha tani bengkuang serta untuk mengetahui efisiensi dari usaha tani bengkuang.

Penentuan daerah lokasi penelitian di Desa Nanggung Kecamatan Kayen Kidul dilakukan secara sengaja, mengingat akan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga serta letak geografisnya yang sesuai untuk tanaman bengkuang. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah petani yang membudidayakan tanaman bengkuang. Untuk penentuan jumlah sampel yang akan diuji dalam penelitian ini dipilih secara acak atau menggunakan metode Simple Random Sampling dimana setiap populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, dan populasi dianggap homogen. Metode pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu, Data primer yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung dengan petani menggunakan daftar pertanyaan/kuisioner yang telah dipersiapkan. Data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait yang mendukung dimana penelitian dilakukan.

Metode analisa data yang digunakan adalah Metode kuantitatif, metode analisa data dengan mengadakan perhitungan-perhitungan matematis yang relevan terhadap masalah yang dianalisis yaitu: Analisa Biaya, Analisa Penerimaan, Analisa Pendapatan, dan Analisa Efisiensi.

Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Nanggung didapatkan hasil penelitian :

- Rata-rata biaya produksi bengkuang dalam satu kali musim tanam yakni Rp. 12.933.694 yang berasal dari biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost) Rata-rata jumlah penerimaan yang diperoleh petani bengkuang sebesar Rp. 16.965.962. Diketahui rata-rata pendapatan hasil usaha tani bengkuang Rp. 4.032.269.
- Rasio efisiensi (rasio R/C) sebesar $1,31 > 1$ maka berdasarkan kriteria penilaian rasio tersebut menunjukkan bahwa usaha tani bengkuang yang dilakukan oleh petani bengkuang di Desa Nanggung tergolong Efisien.

ABSTRACT

Juicy tuber (*Pacyrhizus erosus*), represent scrub plant one season which grow curve, it stem is circle, hair and coloring green. Benefit and utility are many kind, starting from several of fruits to be consumed until health need (skin maintenance), and controlling plant disease. One of the advantages technically from juicy tuber farmer attempt is growing process which is easy and little cost production.

The problem that will be discussed in this research among others; how much the cost, acceptance and income of juicy tuber farmer attempt and whether that juicy tuber farmer attempt is efficient and purpose of this research is to know cost level, acceptance and income of juicy tuber farmer attempt and also to know efficiency of juicy tuber farmer attempt.

Determination of research location in Nanggungan village, Subdistrict Kayen Kidul was conducted intentionally, remembering limited time, cost and power and also geographical location according to juicy tuber plant. Population will be took in this research is the farmer who grow juicy tuber plant. To determine amount of sample that will be tested in this research was chosen as random or using Simple Random Sampling method where every population have same chance to be chosen become sample member without paying attention level there in population and population was stated homogeny.

Data collecting method was taken in this research consist of two data types that are, Primary data was obtained from observation and interview directly with farmer using questioner that has been prepared before. Secondary data was obtained from supporting institution related where the research was conducted.

Data analysis method used is quantitative method, data analysis method by mathematical calculation that relevant with problem which is analyzed: Cost analysis, Acceptance analysis, Income analysis and Efficiency analysis.

From the research has conducted in Nanggungan village obtained research yield:

- Average of juicy tuber production cost in once grow season Rp.12.933.694 coming from fixed cost and variable cost. Average of acceptance amount obtained by juicy tuber farmer as Rp.16.965.962. Knowing average of income juicy tuber farmer attempt Rp.4.032.269.
- Ratio efficiency (ratio R/C) as $1,31 > 1$ hence base on assessment criterion indicate that juicy tuber farmer attempt was conducted by juicy tuber farmer in Nanggungan village was efficient.